

**ANALISIS PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN
PAUD DI RA-AL IKHSAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RISKA MUNANDAR

NIM. 190210060

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

ANALISIS PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN PAUD DI RA AL-IKHSAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

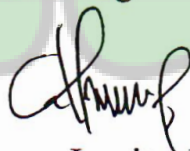
Oleh:

RISKA MUNANDAR

NIM. 190210060

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:
Pembimbing



Rani Puspa Juwita, M. Pd

NIP.19900618219032016

**ANALISIS PROGRAM KEWIRAUSAHAAN ADALAM PEMBELAJARAN PAUD DI
RA AL-IKHSAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Terakreditasi Nasional
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 03 Juli 2025 M
4 Muharram 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



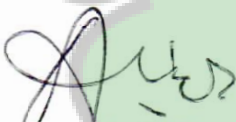
Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji I,



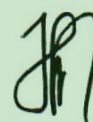
Iana Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji II,



Andriansyah, M.Sc
NIP. 198408102018011001

Penguji III,



Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mublik, S.Ag., M.Ed., M.A., Ph.D

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya Yang Bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska Munandar
NIM : 190210060
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Program Kewirausahaan Dalam Pembelajaran PAUD Di RA Al- Ikhsan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Juni 2025
Yang Menyatakan,



Riska Munandar

ABSTRAK

Nama : Riska Munandar
NIM : 19210060
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Analisis Program Kewirausahaan Dalam Pembelajaran PAUD
Di RA Al- Ikhsan
Tebal Skripsi : 78 Halaman
Pembimbing I : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Kata Kunci : Analisis program kewirausahaan, Pembelajaran PAUD

Minimnya integrasi pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran anak usia dini menjadi tantangan dalam menanamkan jiwa mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab sejak dini. Program kewirausahaan di lembaga PAUD masih sering bersifat insidental dan belum terstruktur dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan kendala pelaksanaan program kewirausahaan dalam pembelajaran di RA Al-Ikhsan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian ditentukan secara purposive, melibatkan satu guru kelas, satu kepala sekolah, dan lima belas siswa yang aktif dalam kegiatan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kewirausahaan di RA Al-Ikhsan diintegrasikan dalam pembelajaran tematik melalui kegiatan berbasis praktik seperti memasak dan menjual hasil karya anak. Kegiatan ini efektif menanamkan nilai-nilai kemandirian, tanggung jawab, kerja sama, kreativitas, dan sikap prososial. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan dana dan sarana, rendahnya partisipasi orang tua, keterbatasan waktu, serta minimnya kesiapan guru. Belum adanya strategi penanganan yang sistematis juga menjadi hambatan dalam pengembangan program secara optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain menjalin kerja sama dengan pihak luar, mengintensifkan komunikasi dengan orang tua, mengintegrasikan kewirausahaan ke dalam tema pembelajaran, serta meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan. Dengan dukungan yang lebih terstruktur dan kolaboratif, program kewirausahaan di RA Al-Ikhsan memiliki potensi besar dalam menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini secara berkelanjutan.

Kata kunci: Program Kewirausahaan, Pembelajaran, AUD

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

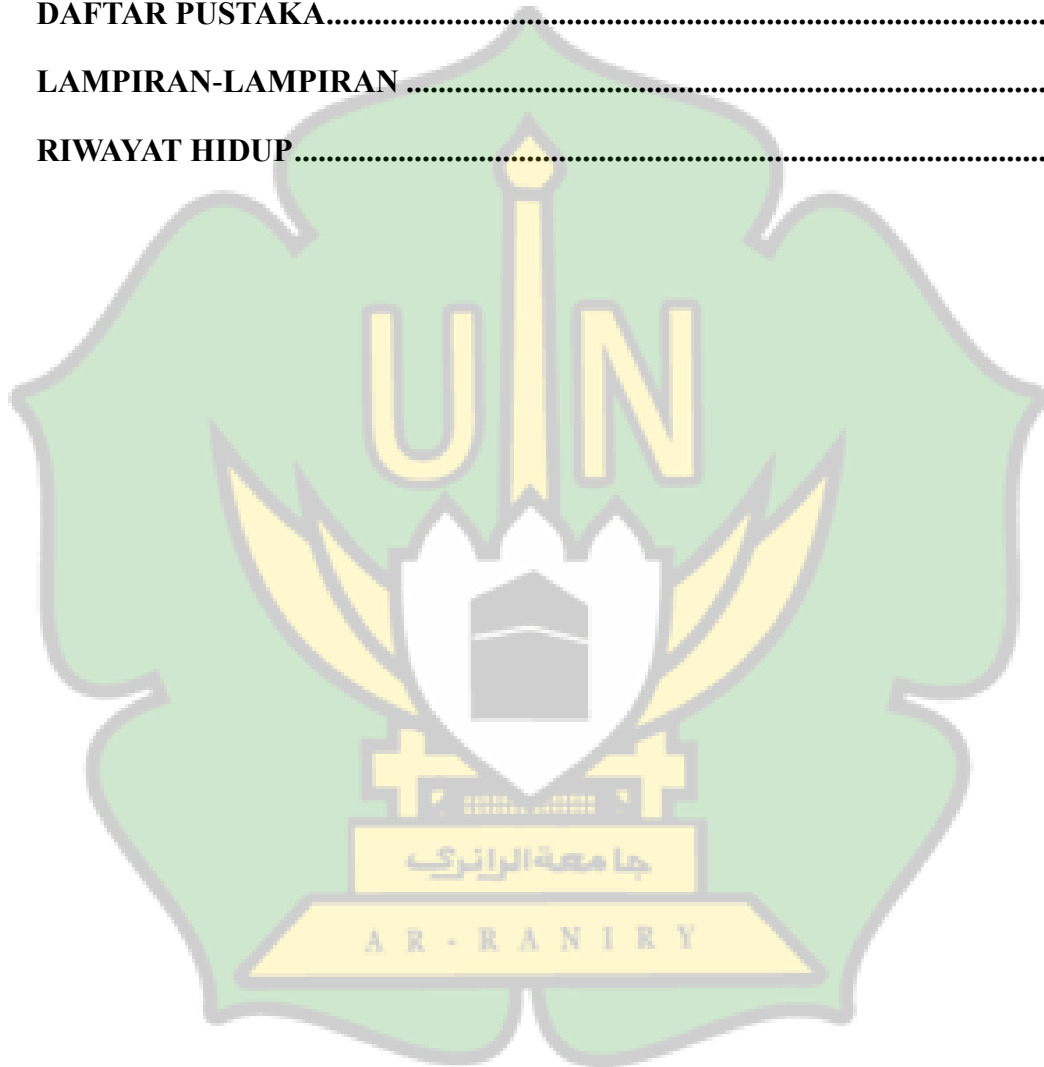
DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operational	6
F. Penelitian Kajian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Program Kewirausahaan Dalam Pembelajaran PAUD	10
a. Pengertian Kewirausahaan	10
b. Tujuan dan Manfaat Program Kewirausahaan Anak Usia Dini	11
c. Teori kewirausahaan dalam Konteks Anak Usia Dini	13

d. Faktor Pendukung Pendidikan Kewirausahaan di PAUD.....	15
e. Pentingnya Program Kewirausahaan	18
B. Jenis-jenis Program Kewirausahaan	20
a. Kendala-Kendala Pelaksanaan Program Kewirausahaan	21
C. Bentuk-Bentuk Program Kewirausahaan di PAUD	24
b. Tahapan Program Kewirausahaan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Sumber Data	34
D. Subjek Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
2. Visi, Misi, dan Tujuan RA Al-Ikhsan.....	39
3. Sarana dan Prasarana	40
4. Keadaan Anak di RA Al-Ikhsan.....	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Bentuk dan Implementasi Program Kewirausahaan.....	42
2. Kendala Pelaksanaan Program Kewirausahaan.....	48
C. Pembahasan	52
1. Bentuk dan Implementasi Program Kewirausahaan.....	52

2. Kendala Pelaksanaan Program Kewirausahaan.....	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keterangan SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	: Surat Telah Melakukan Penelitian Di RA Al-Ikhsan
Lampiran 4	: Instrumen Penelitian
Lampiran 5	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Lampiran 6	: RPP RA Al-Ikhsan
Lampiran 7	: Daftar Riwayat Hidup



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi kita dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, dengan petunjuk dan hidayah-Nya pula, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi untuk memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “Analisis Program Kewirausahaan dalam Pembelajaran PAUD di RA Al-Ikhsan.”

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan setulusnya kepada:

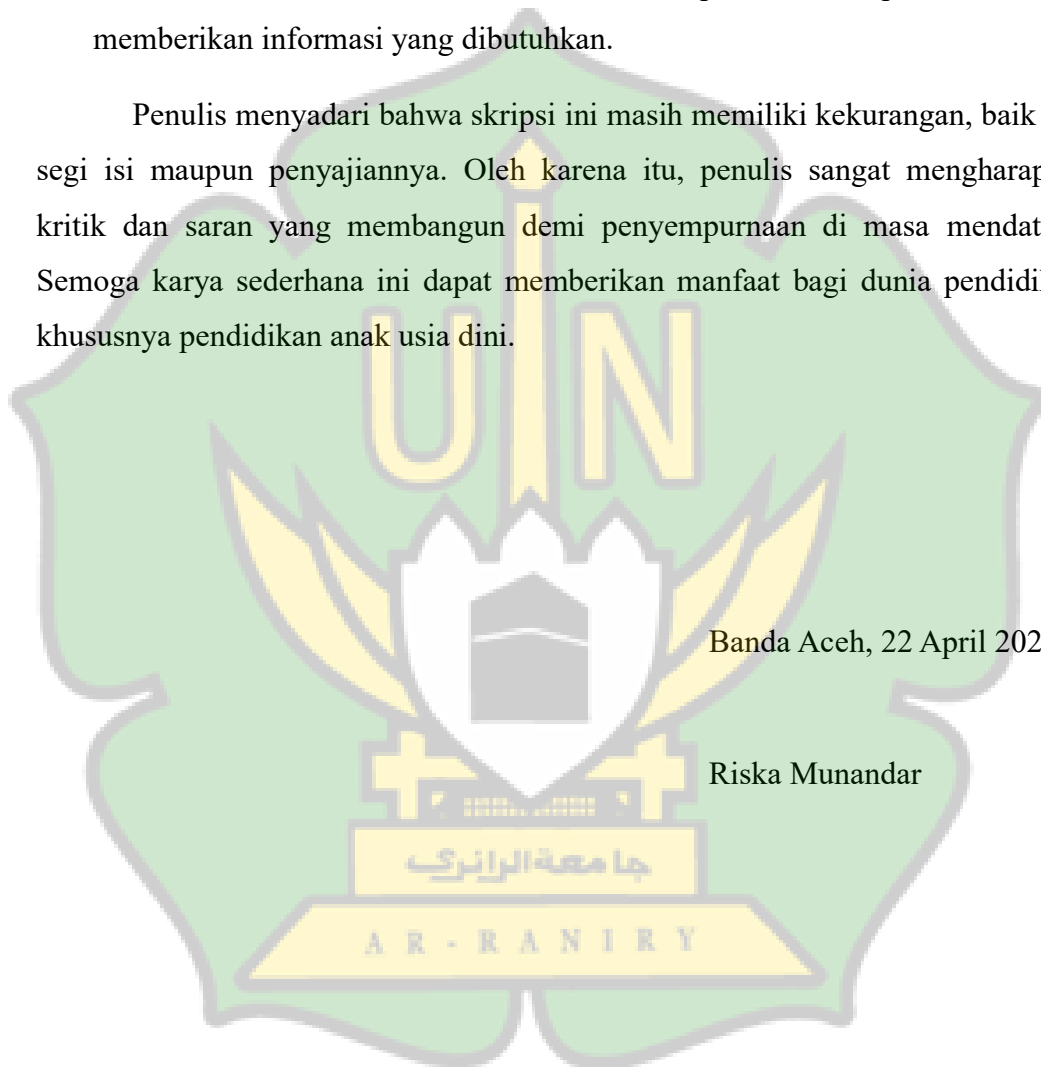
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga selama masa studi.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam kelancaran studi penulis.
3. Ibu Rani Puspa Juwita, M. Pd, selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Putri Rahmi, M.Pd, selaku penasehat akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi.
5. Ibu Mısra, S.Pd, AUD, selaku Kepala Sekolah RA Al-Ikhsan, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian serta memberikan informasi yang dibutuhkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini.

Banda Aceh, 22 April 2025

Riska Munandar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan strategis dalam proses pembangunan sumber daya manusia. Masa ini disebut sebagai *golden age*, yaitu fase perkembangan anak yang sangat menentukan kualitas kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, pembelajaran di PAUD tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, melainkan juga harus menanamkan nilai-nilai kehidupan, karakter, dan keterampilan dasar yang berguna bagi masa depan anak. Salah satu pendekatan yang relevan dalam membentuk karakter dan kecakapan hidup tersebut adalah pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan pada jenjang PAUD semakin mendapatkan perhatian dalam dunia pendidikan sebagai salah satu strategi untuk menumbuhkan karakter mandiri, kreatif, dan inovatif sejak usia dini.¹ Program kewirausahaan tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting seperti kemandirian, tanggung jawab, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi dinamika kehidupan dan tantangan global yang semakin

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2010). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal.

kompleks. Nilai-nilai kewirausahaan perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam pembelajaran sehari-hari agar anak memperoleh pengalaman bermakna sejak dini.²

Kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan secara kontekstual di PAUD mampu mendorong perkembangan soft skills anak, seperti kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, serta mengambil keputusan yang tepat.³ Aktivitas-aktivitas ini juga mendorong anak untuk belajar melalui pengalaman langsung, seperti simulasi jual beli, proyek kelompok, serta permainan peran yang mencerminkan situasi nyata.

Dengan pendekatan tersebut, anak-anak tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, meskipun pendidikan kewirausahaan menawarkan banyak manfaat, implementasinya di lingkungan PAUD masih menghadapi berbagai tantangan. Kurangnya pemahaman pendidik, belum tersedianya model pembelajaran yang tepat, serta minimnya kajian akademik mengenai praktik kewirausahaan di PAUD menjadi hambatan yang cukup signifikan.

Keberhasilan pendidikan kewirausahaan di PAUD sangat bergantung pada perencanaan yang matang, kurikulum yang terstruktur, dan dukungan lingkungan

² Rahmawati, I. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Kurikulum PAUD. Bandung: Alfabeta.

³ Putri, D. A. (2021). Pendidikan Kewirausahaan untuk Anak Usia Dini: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Prenadamedia Group.

belajar yang mendukung kreativitas anak.⁴ Tanpa elemen-elemen tersebut, pendidikan kewirausahaan berisiko menjadi aktivitas simbolik yang tidak berdampak signifikan terhadap perkembangan anak.

RA Al-Ikhsan Peurada, yang berlokasi di Jalan Peurada Utama, Komplek Masjid Al Hidayah, Desa Peurada, Kecamatan Syiah Kuala, Kabupaten Aceh Besar, merupakan salah satu lembaga PAUD yang telah mengintegrasikan program kewirausahaan ke dalam kurikulum pembelajarannya. Pengintegrasian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter sejak usia dini, khususnya kemandirian, tanggung jawab, kerja sama, dan kreativitas, yang merupakan fondasi utama dalam pendidikan karakter dan kewirausahaan. Program ini diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan seperti bazar mini, pembuatan kerajinan tangan, simulasi transaksi jual beli, dan pembelajaran tematik berbasis proyek. Pelaksanaan program ini menunjukkan adanya upaya serius dalam membentuk karakter kewirausahaan anak sejak dini. Namun, belum banyak dilakukan penelitian yang mendalam untuk menilai sejauh mana efektivitas program ini, strategi yang digunakan, serta hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena dapat memberikan gambaran konkret mengenai implementasi pendidikan kewirausahaan di lembaga PAUD, khususnya RA Al-Ikhsan. Melalui analisis yang sistematis, penelitian ini akan mengungkap bagaimana implementasi program kewirausahaan dan apa saja

⁴ Astuti, R. (2022). Strategi Pembelajaran Kewirausahaan di PAUD: Membangun Karakter Anak Sejak Dini. Yogyakarta: Pustaka Anak Hebat.

kendala dari program yang sedang berjalan. Urgensi dari penelitian ini terletak pada kebutuhan akan model pendidikan yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan hidup anak sejak dini.

Dalam konteks yang lebih luas, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi pendidik, pengelola PAUD, dan pemangku kebijakan dalam merancang dan melaksanakan program kewirausahaan yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan anak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan tetapi juga memberikan dampak nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan implementasi program kewirausahaan dalam pembelajaran di RA Al-Ikhsan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kewirausahaan di RA Al-Ikhsan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk dan implementasi program kewirausahaan dalam pembelajaran di RA Al-Ikhsan.

2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kewirausahaan di RA Al-Ikhsan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan teori pendidikan kewirausahaan di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Khususnya, penelitian ini berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam kurikulum pembelajaran yang dirancang untuk anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pustaka akademik terkait pendidikan karakter dan kewirausahaan pada anak usia dini, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengeksplorasi konsep-konsep serupa dalam konteks pendidikan PAUD.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif bagi RA Al-Ikhsan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan program kewirausahaan dalam pembelajaran anak usia dini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan pedoman praktis bagi lembaga PAUD lainnya dalam merancang dan melaksanakan program kewirausahaan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan anak, sehingga dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran yang diharapkan

E. Definisi Operational

Program kewirausahaan merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan jiwa dan sikap wirausaha melalui pembelajaran yang terstruktur. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang bernilai, yang diwujudkan dalam bentuk produk atau jasa yang bermanfaat bagi orang lain.⁵ Kewirausahaan juga merupakan proses dalam mengembangkan ide, menemukan peluang, dan mengelola sumber daya untuk menciptakan suatu usaha yang bernilai.⁶

Dalam konteks penelitian ini, program kewirausahaan diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di RA Al-Ikhsan untuk mengenalkan nilai-nilai dasar kewirausahaan kepada anak usia dini. Program ini tidak diarahkan untuk menghasilkan keuntungan ekonomi, melainkan untuk menanamkan karakter positif seperti kemandirian, kreativitas, tanggung jawab, dan kerja sama melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan sesuai tahap perkembangan anak.

F. Penelitian Kajian Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memberikan gambaran penting mengenai implementasi pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dan menjadi rujukan dalam penyusunan skripsi ini

⁵ Suryana, Y. (2013). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

⁶ Hendro. (2011). Kewirausahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.

1. “Analisis Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan Anak Usia Dini di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah” oleh Taulany, H. (2022)”⁷

Penelitian ini membahas bagaimana pendidikan kewirausahaan diselenggarakan secara sistematis oleh lembaga-lembaga PAUD di Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga-lembaga PAUD memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan dan strategi pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti kemandirian, kreativitas, dan kerja keras. Meskipun demikian, fokus penelitian ini bersifat makro karena menelaah penyelenggaraan kewirausahaan pada banyak lembaga dalam satu wilayah kabupaten, bukan pada satu lembaga tertentu. Hal ini menjadi perbedaan mendasar dengan penelitian yang penulis lakukan, yang lebih terfokus pada implementasi program kewirausahaan di satu lembaga, yaitu RA Al-Ikhsan.

2. “Pembelajaran Kewirausahaan pada PAUD” oleh Sofino (2017)”⁸

Artikel ilmiah ini dipublikasikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu dan menyoroti berbagai bentuk kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak sejak dini. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik

⁷ Taulany, H. (2022). Analisis Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan Anak Usia Dini di Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Yogyakarta: Lakeisha.

⁸ Sofino. (2017). Pembelajaran Kewirausahaan Pada PAUD. Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu, 1(1), 61–65.

pengumpulan data melalui studi literatur dan observasi kegiatan pembelajaran di PAUD. Sofino menekankan pentingnya pengemasan kegiatan kewirausahaan melalui aktivitas bermain peran, membuat produk sederhana, dan bazar mini, agar sesuai dengan dunia anak-anak. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang kuat dalam hal metode dan strategi pembelajaran kewirausahaan. Namun, penelitian ini belum mengkaji secara spesifik bagaimana program tersebut diterapkan dalam satuan lembaga berbasis keagamaan seperti RA atau TK Islam, sehingga menjadi pembeda dengan penelitian penulis yang fokus pada RA Al-Ikhsan.

3. “Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Kewirausahaan bagi Anak Usia Dini di Kelompok B TK Aisyiyah Busthanul Athfal Jalan Pahlawan” oleh Harahap, S. D. (2020)”⁹

Penelitian ini merupakan skripsi yang disusun di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan berfokus pada bagaimana nilai-nilai kewirausahaan diterapkan dalam kelompok usia B di TK Aisyiyah Busthanul Athfal. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara interaktif. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti keberanian, tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin dapat dibentuk melalui kegiatan yang mengintegrasikan pendekatan religius dan kontekstual sesuai dengan karakter lembaga Islam.

⁹ Harahap, S. D. (2020). Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Kewirausahaan bagi Anak Usia Dini di Kelompok B TK Aisyiyah Busthanul Athfal Jalan Pahlawan (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dengan penelitian penulis, karena sama-sama meneliti lembaga berbasis keagamaan. Namun, fokus utamanya adalah pada pembelajaran nilai-nilai kewirausahaan, bukan program atau bentuk kegiatan kewirausahaan secara keseluruhan, seperti yang menjadi fokus dalam penelitian penulis.

Berbeda dengan ketiga penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini secara khusus akan mengkaji program kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD di RA Al-Ikhsan, dengan pendekatan analisis mendalam terhadap program, strategi implementasi, serta kendala dan faktor pendukung yang dihadapi oleh guru dan lembaga. Penelitian ini bersifat mikro, yakni terfokus pada satu lembaga RA berbasis Islam, dengan harapan mampu memberikan gambaran praktis dan kontekstual mengenai bagaimana program kewirausahaan dapat dilaksanakan secara nyata sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan nilai-nilai keislaman yang dianut lembaga. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran kewirausahaan yang aplikatif dan relevan di lingkungan RA.